

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Banyaknya wilayah padat penduduk yang berada di sekitar lereng Gunung Merapi, Salah satu daerah rawan bencana di Kecamatan Kemalang adalah Desa Tegalmulyo. Masyarakat disana memilih untuk tetap tinggal di tempat tersebut karena hubungan virtual yang telah terjalin diantara mereka sebagai manusia dan pemanfaat, serta alam diwakili oleh gunung merapi, tingkat kesuburan tanah sehingga sulit meninggalkan tanah kelahiran sehingga diperlukan upaya pengelolaan risiko bencana terhadap semua masyarakat ,individu dan keluarga. Siklus rata-rata erupsi Merapi termasuk pendek yaitu setiap 2-7 tahun sekali sehingga membutuhkan tahapan manajemen bencana yang baik untuk menghadapi erupsi tersebut.

Manajemen yang baik untuk menanggulangi atau mengatasi risiko bencana yaitu dengan cara yang sudah disebutkan oleh para peneliti diatas yang antara lain : yang pertama yaitu mengidentifikasi dan menganalisis faktor- faktor penghambat pada manajemen risiko bencana selanjutnya mengidentifikasi tataguna lahan dan letak di kawasan rawan bencana dan yang terakhir yaitu *Disaster management continuum model* , yang berisi tahap tahap yang menghadapi bencana alam. Meliputi : mitigasi, kesiapsiagaan, peringatan dini, dll, *Pre- during- post disaster model*, pengelolaan sesuai tahapan dalam *Disaster Management Continuum Model* . dalam pra model terdapat tiga tahap adalah lain mitigasi, kesiapsiagaan dan peringatan dini dan model selama (saat bencana terjadi) meliputi bantuan darurat. Serta model pasca (setelah bencana terjadi) meliputi : rehabilitasi dan rekonstruksi. *Contract-expand Model*, tahap manajemen bencana tetap dilaksanakan seperti mitigasi, peringatan dini, bantuan dini, bantuan darurat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dapat dijadikan pertimbangan BPBD dalam upaya pengelolaan risiko bencana. Hasil penelitian ini bagi masyarakat dapat menambah wawasan dan informasi bagi masyarakat tentang pengelolaan risiko didaerah rawan bencana. Penulis berupaya memberikan rekomendasi untuk meminimalisir kendala dan hambatan dalam pelaksanaan manajemen risiko bencana : Untuk memaksimalkan pelaksanaan kegiatan pengelolaan risiko bencana , untuk kendala- kendala

yang dihadapi harus diminimalisir. Pada pelaksanaan dan penanggulangan perlu diadakan pelatihan terlebih dahulu.